



3

Gerakan tanam serempak



Lakukan tanam serempak dalam luasan minimal 50 ha menggunakan varietas unggul baru (VUB) tahan WBC antara lain Inpari 13, Inpari 18, Inpari 19, Inpari 30 & Inpari 33

4

Monitoring gejala virus kerdil dan populasi WBC



Lakukan monitoring pada persemaian, jika terdapat WBC makroptera, lakukan pengendalian. Jika bibit padi terlihat gejala virus kerdil, jangan digunakan untuk tanam dan segera cabut kemudian benamkan (kubur) bibit tersebut.

5

Tuntaskan pengendalian WBC pada generasi I



Tuntaskan pengendalian Wereng Batang Coklat pada generasi I untuk menekan terbentuknya WBC fase makroptera.

6

Cabut dan benamkan (kubur) rumpun yang terserang virus kerdil



Jika dalam petakan sawah terdapat gejala virus kerdil pada rumpun padi, segera cabut dan benamkan (kubur) agar tidak menjadi sumber virus kerdil pada rumpun padi lainnya.



Pengendalian VIRUS KERDIL Tanaman Padi

Virus kerdil merupakan virus yang ditularkan oleh vektor Wereng Batang Coklat (WBC).

Virus kerdil tidak ditularkan secara mekanik, kontak antar tanaman, benih ataupun pollen.

Cara penularan virus kerdil melalui vektor WBC secara persisten, nimfa stadia awal WBC yang paling efektif dalam menularkan virus kerdil tersebut.





Wereng Batang Coklat (WBC) Pembawa Virus Kerdil Padi



WBC fase Brakiptera

WBC fase Makroptera

Wereng batang coklat (*Nilaparvata lugens*) merupakan hama yang dapat berkembang biak dengan cepat, mudah menemukan habitatnya serta mudah beradaptasi dengan membentuk biotipe baru.

Wereng batang coklat merusak tanaman padi dengan 2 cara, yaitu :

1. Serangan langsung.

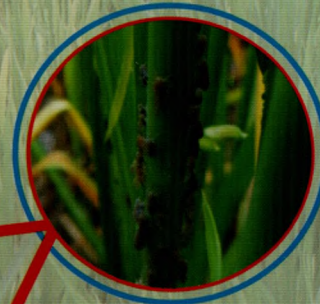
Wereng batang coklat menyerang dan merusak tanaman padi dengan cara menghisap cairan sel pada tanaman hingga tanaman kering seperti terbakar dan disebut dengan *hopperburn* yang dikenal dengan istilah *puso*.

2. Sebagai vektor virus kerdil padi.

Virus kerdil merupakan virus yang ditularkan oleh vektor Wereng Batang Coklat. Virus kerdil tidak ditularkan secara mekanik, kontak antar tanaman, lewat benih ataupun pollen. Cara penularan vektor WBC diantaranya ditularkan secara persisten, nimfa stadia awal WBC paling efektif dalam menularkan virus kerdil. Virus ini bersifat curculatif dan propagative, tidak transovarial dan tidak diperlukan virus helper untuk penularannya.



Hopperburn



Tanaman Padi terserang Virus Kerdil

Jika serangan Virus Kerdil Padi berat (parah), lakukan ERADIKASI dengan cara pengolahan tanah singkal.

“Jika dalam petakan sawah terinfeksi virus kerdil, jangan dilakukan penyemprotan insektisida kimia karena hanya akan membunuh musuh alami / predator dari WBC.”

- Dr. Nyoman Widiarta, 2017 -

PENGENDALIAN VIRUS KERDIL

1

Persemaian bersih dari sumber inokulum



Persemaian dibuat pada lahan yang telah bersih dari sumber inokulum (ratun, tanaman yang terinfeksi virus kerdil).

2

Monitoring dan pengendalian pada persemaian



Lakukan monitoring pada persemaian, jika terdapat WBC makroptera, lakukan pengendalian.

Jika bibit padi terlihat gejala virus kerdil, jangan digunakan untuk tanam dan segera cabut kemudian benamkan (kubur) bibit tersebut.

